

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial adalah komitmen perusahaan yang menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan etika bisnis dan praktik bisnis yang berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan.¹

Dewasa ini *corporate social responsibility* atau yang kemudian disingkat menjadi CSR memang menjadi *trend* dan menjadi topic hangat yang ramai diperbincangkan di Indonesia. Banyak orang berbicara tentang CSR dan kian banyak perusahaan besar maupun menengah, baik yang multinasional ataupun domestik mulai memperhatikan dan mempraktikkan CSR. Praktik dunia usaha di masa lampau yang cenderung berdampak negatif, membuat wacana tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR menjadi kebutuhan untuk mengubah citra dunia usaha yang ramah lingkungan.

Di Indonesia, kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan menjadi suatu kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) resmi yang ditetapkan pada 16 Agustus 2007. Yang dimana secara jelas dipaparkan bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan harus di

¹ Rizky Ratna Kartika Sari, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013), Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2015

buat dalam laporan tahunan. Bagi perusahaan terbuka atau *go public*, laporan tanggungjawab sosial harus dipublikasikan kepada masyarakat luas, adapun perusahaan yang belum *go public*, laporan tanggung jawab sosial perusahaan tetap harus dilaporkan walaupun hanya terbatas pada pihak-pihak terkait, seperti regulator dan para pemegang saham. Berdasarkan Bapepam no. 134 / BL / 2006 tanggal 7 Desember 2006 yang mengharuskan bagi perusahaan-perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengungkapkan uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan.

Tidak salah apabila perusahaan berjuang keras untuk menjalankan roda bisnisnya demi memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun banyak indikator menunjukkan akibat kebijakan yang salah dari kalangan pelaku bisnis, menyebabkan kerusakan lingkungan yang luar biasa. Hal ini mengingatkan perlunya upaya pemeliharaan ekosistem yang menjadi pendukung kehidupan perusahaan. Sesuai dengan hukum alam, pendapatan yang berasal dari pemanfaatan fasilitas alam akan berkelanjutan bila daya dukung lingkungan tersebut di pelihara dengan baik. Jika daya dukung lingkungan tersebut rusak, pendapatan masyarakat sekitar akan menurun dan mereka akan menganggap perusahaan sebagai penyebabnya.

Tanggung jawab suatu bisnis adalah tanggung jawab ekonomi untuk mendapatkan laba, agar perusahaan dapat tetap menjalankan bisnisnya, melayani pelanggannya dan menciptakan lapangan kerja. Akan tetapi, masyarakat meminta agar semua perusahaan juga dapat memenuhi tanggung jawab sosial, etika, dan hukum.

Sistem bisnis kita beroperasi dalam suatu lingkungan yang perilaku etisnya, tanggung jawab sosialnya, peraturan pemerintah dan undang-undangnya saling berkaitan satu sama lain.

Kehadiran CSR yang seharusnya telah terintegrasi dalam hierarki perusahaan sebagai strategi dan *policy* manajemen, diperlukan demi tercapainya sebuah keseimbangan dunia usaha antara pelaku dan masyarakat sekitar. Efisiensi dan signifikansi dari CSR masih belum dapat terbaca sepenuhnya oleh pelaku bisnis, sehingga CSR sendiri bagi sebagian pelaku bisnis baru sekedar wacana dan terkadang implementasinya berdasarkan atas tuntutan masyarakat (Tanudjaja, 2005:2)

Penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang dimana para investor akan cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial atau kegiatan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuroh dan Sukmawati, 2003). Eipstein dan Freedman (1994) menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan saat ini tidak hanya dituntut terbatas atas pengelolaan dana yang diberikan, namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial.²

²Danu Candra Indrawan.2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan, Universitas Diponegoro Semarang

Penelitian mengenai CSR telah banyak dilakukan untuk mengungkapkan aktivitas CSR dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh secara positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Balbanis dkk (1998) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *listing* di *London stock exchange* berkorelasi positif dengan profitabilitas secara keseluruhan. Dahlia dan siregar (2008) menunjukkan hubungan positif *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE dan CAR. Penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan yang meliputi kinerja keuangan dan kinerja ekonomi dilakukan oleh Mahoney et al (2003) yang meneliti hubungan antara kinerja sosial dan lingkungan perusahaan dengan kinerja keuangan (ROE dan ROA) dengan variable control *debt to assets ratio* dan *asset*. Hasilnya menunjukkan hubungan yang positif. Penelitian suratno et al (2006) menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh secara positif terhadap *economic performance*.

Sementara itu, Hackston dan Milne (1996) melaporkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Fiori et al. (2007) menemukan bahwa CSR *parameters* tidak signifikan mempengaruhi harga pasar saham. Balbanis et al. (1998) menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar, dengan menyatakan bahwa “etika investor” dalam pasar modal cenderung tidak tertarik terhadap aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Banyak kasus di Indonesia yang melibatkan perusahaan besar menghadapi gugatan masyarakat sekitar. Bahkan kasus-kasus tersebut sering mendapatkan sorotan tajam dari masyarakat dan media massa. Contoh perusahaan yang melakukan perusakan lingkungan adalah PT.Astra Daihatsu Motor, yang merupakan perusahaan otomotif yang memproduksi mobil terbesar di Indonesia, dimana tempat perakitan dan pengecatan dilakukan sangat dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar.³

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti akan membahas penelitian ini dengan judul :**“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan yang *go public* sudah benar dalam melakukan pertanggungjawaban sosial, Sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor, karyawan, konsumen serta masyarakat
- b) Belum adanya standar pelaporan yang jelas mengenai pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang harus diinformasikan

³Valensia Windri Pratiwi.2014.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012.Skripsi.Fakultas Ekonomi.Universitas Esaunggul.

- c) Perusahaan yang melaksanakan dan mengungkapkan program CSR didominasi oleh perusahaan besar dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi

2. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang terkait dengan pengungkapan CSR, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, antara lain :

- a) Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur sector Industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- b) Perusahaan yang mengungkapkan CSR pada laporan tahunan selama tahun Penelitian
- c) Peneliti hanya meneliti faktor – faktor internal yang mempengaruhi pengungkapan CSR, yaitu : Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

3. Perumusan Masalah

Masalah-masalah penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menganalisis bagaimana *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Untuk menganalisis bagaimana *profitabilitas* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Untuk menganalisis bagaimana *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Untuk menganalisis bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

5. Manfaat Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain bagi:

1. Akademik

Agar melakukan penelitian yang lebih spesifik dengan variabel yang berbeda, sehingga diperoleh pemahaman baru yang lebih baik dan lebih luas bagi pengetahuan mahasiswa.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran moneter.

6. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dan mempermudah pembahasan terhadap skripsi ini, maka penulis ingin menguraikan sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I:PENDAHULUAN

Dengan menentukan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian.

BAB II :LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menerangkan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literature-literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan secara singkat mengenai teknik-teknik dan metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini, meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, alamat, bidang dan produk yang dihasilkan, dan bentuk program CSR yang dilaksanakan.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan hipotesis, dan hasil penelitian.

BAB VI :KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.